

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISA KEMUNGKINAN PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI
USAHA LEGAL DALAM MEMINIMALKAN RESIKO PAJAK
PADA PT. INTERCITY KERLIPAN JAKARTA



Disusun Oleh :

Rimbun Pratama

01003130039

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2005

S
386.207 07
Pra
a
C 251621
2005



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISA KEMUNGKINAN PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI
USAHA LEGAL DALAM MEMINIMALKAN RESIKO PAJAK
PADA PT. INTERCITY KERLIPAN JAKARTA



K. 13066
13349

Disusun Oleh :

Rimbun Pratama

01003130039

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rimbun Pratama

NIM : 01003130039

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Analisa Kemungkinan Penerapan Perencanaan Pajak Sebagai Usaha
Legal Dalam Meminimalisasi Resiko Pajak Pada PT. Intercity Kerlipan
Jakarta

Panitia Pengawas Skripsi

Tanggal 20/9-2015

Ketua Panitia



Drs. Charles Panggabean, AK
Nip. 130344897

Tanggal 19/9-05

Anggota Panitia



Dewi Rina Komarawati, SE, AK
Nip. 132093577

Motto :

TETAPLAH BERPIKIR !

By Rimbun Love

Kupersembahkan kepada :

1. Papa dan Mama
2. Adik-adikku tersayang
3. Teman-teman tersayang
4. Entah Siapa Dia

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala hikmat, berkat, dan kasih-Nya yang berlimpah sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kelemahan, kekurangan, dan kesalahan baik dalam materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk meningkatkan mutu tulisan di kemudian hari.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, bantuan dan dorongan semua pihak dalam penulisan skripsi ini dan selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yaitu :

1. Dra. Rina Tjandrakirana, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi FE UNSRI beserta seluruh dosen di lingkungan FE UNSRI yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis.
2. Bapak Drs. Charles Panggabean, Ak dan Ibu Dewi Rina Komarawati SE, Ak, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Aspahani SE, Ak, selaku penguji tamu dalam ujian komprehensif.
4. Bapak Abukosim SE, Ak, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi belajar selama penulis kuliah.

5. Ibu Dra. Ratu Aida Dibiyakti MSc, selaku Direktur Utama PT, Intercity Kerlipan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di PT. Intercity Kerlipan Jakarta.
6. Ibu Naniek Handayani, SE, selaku General Manager PT, Intercity Kerlipan yang telah menyediakan waktu dan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Husen, Ak selaku Kepala Bagian Akunting PT, Intercity Kerlipan yang benar-benar mempunyai andil yang besar dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Aryanto Dina SE. Ak yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mendorong dalam pengambilan data penyusunan skripsi ini. Dan Bapak Ahmad Subeki SE. Ak yang membuka wawasan awal saya dalam mendefinisikan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).
9. Para Staf Karyawan Dekanat FE UNSRI yang telah membantu kelancaran pengurusan administrasi dan bantuan yang bersifat moril khususnya Pak Heru dan Yuk Aliyah.
10. Keluarga besarku yang tercinta!!!
11. Andrawina, rangkaian huruf-huruf yang sulit sekali di gores, di ketik, di baca. Terima kasih atas segalanya.
12. Hilman Juniarto, SE atas motivasi dan dukungannya selama masa-masa kritis
13. Yulius, atas kesediaan mendengarkan ocehanku selama masa-masa kritis

14. Rekan-rekan Ak '00 yang telah membantu dan mendukung baik secara material maupun moril selama kuliah khususnya anak JBKN, anak Slontokers, anak Arisan, anak Rabiess.
15. Prok, Lord & Ngol, teman-teman bermain Gap! terima kasih telah bersama-sama mengusir sepi. Tung & Cil, kalian kompak sekali ya..☺, seperti "Abbott & Costello..". Budi & Tatan Sang Legendaris. Wak Pet, payo belilah semp** baru peet yang agak besak, bu**t kautu nak teloncat keluar!! Jongki & Jongar,, kapan kalian baku hantam lagi??? Wak Iyah & Wak Uban, lapang eee....
16. Buat Cewe-cewe paling cantik di Akuntansi : Vera '00 (kaulah sambal cengek ku). Ade '01 (Sayur Lodeh ku..), Hartini '02 (Gulai Tempoyak ku..), Reska Putri Praslita alias Ndut Chayank..'03 (wuaah!! Ini dia...Pindang Patin Asam Pedassshhh...!), Brit '04 (mau gak brit jadi ayam bakar ku..?)
17. Buat Calon Istriku nanti entah siapapun itu. nih..Rimbun Love lagi tersenyum buatmu...☺ Hope you'll be alright.
18. Keluarga Besar H.M Sampocerna (alm) atas segala kreativitasnya dalam menciptakan Laser Mild bercita rasa tinggi, menemaniku kala suka dan duka.....

Akhir kata penulis ucapkan semoga skripsi ini bermanfaat.

Inderalaya, Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4. Kerangka Pemikiran.....	8
1.5. Metodologi Penelitian.....	10
1.6. Teknik Analisis.....	13
1.7. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
2.1. Pengertian Penghasilan.....	16
2.2. Tinjauan Umum Pajak Penghasilan.....	19



2.3. Objek Pajak dan Bukan Objek Pajak	22
2.4. Biaya-Biaya yang Boleh dan Tidak Boleh dikurangkan dari Penghasilan	30
2.5. Tarif Pajak.....	38
2.6. Tarif Penyusutan	40
2.6.1 Penyusutan dan amortisasi menurut akuntansi	43
2.6.2 Penyusutan dan amortisasi menurut perpajakan.....	45
2.6.3 Perencanaan pajak untuk penyusutan	48
2.7. Cara Menghitung Pajak.....	48
2.8. Kewajiban Pajak Subjektif.....	51
2.9. Laporan Keuangan Fiskal	53
2.9.1 Standar Akuntansi Keuangan	53
2.9.2 Penghasilan.....	54
2.9.3 Biaya.....	55
2.10. Peraturan Perpajakan Indonesia	56
2.10.1 Penghasilan.....	56
2.10.2 Biaya.....	58
2.10.3 Rekonsiliasi Laporan Keuangan Akuntansi Keuangan Dengan Laporan Keuangan Fiskal	59

BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	62
3.1.	Latar Belakang Perusahaan.....	64
3.1.1	Latar belakang Perusahaan	64
3.1.2	Tujuan Perusahaan.....	64
3.1.3	Sumber Daya Manusia.....	64
3.1.4	Waktu Operasional	64
3.1.5	Referensi.....	64
3.1.6	Keuntungan Bagi Pelanggan Penghematan Biaya..	66
3.1.7	Alat Penunjang Pemrosesan	69
3.1.8	Prosedur Kerja	70
3.2.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	72
3.2.1	Akunting.....	75
3.2.2	Kesekretariatan	76
3.2.3	Bagian Pengadaan.....	77
3.2.4	Koordinator Customer Service	78
3.2.5	Marketing.....	79
3.2.6	Koordinator Produksi	81
3.2.7	Programmer/Koordinator IT	82
3.2.8	Manajer Keuangan.....	83
3.2.9	Manajer Umum.....	84
3.3.	Struktur Organisasi Departemen Produksi.....	85
3.3.1	Jabatan Struktur Organisasi	85

3.3.2	Sistem Operasi Manajemen Produksi.....	87
3.3.3	Job Description.....	88
3.3.3.1	Quality Control / Ketua Group (001).....	88
3.3.3.2	Operator Inserting (002).....	89
3.3.3.3	Operator Conveyor (003).....	89
3.3.3.4	Operator Sortir (004).....	90
3.3.3.5	Supervisor (005).....	90
3.3.3.6	Operator Printing (006).....	91
3.3.3.7	Manajer Produksi (007).....	92
3.3.3.8	Supervisor Printing / Progranimer (008)..	93
3.3.3.9	Sekretaris Produksi (009).....	93
3.4.	Kondisi Keuangan Perusahaan.....	95
BAB IV	ANALISIS PERENCANAAN PAJAK.....	107
4.1.	Sentralisasi dan Desentralisasi Pendapatan.....	108
4.2.	Alternatif Penerapan Tunjangan Pajak untuk Karyawan...	111
4.2.1	Diberikan tunjangan Pajak...:.....	111
4.2.2	Tunjangan PPh 21 dengan Metode Gross UP.....	112
4.3.	Alternatif Pemilihan Metode Penyusutan dan Amortisasi..	117
4.3.1	Perbandingan Metode Garis Lurus dengan Metode Saldo Menurun.....	117
4.3.2	Perhitungan Penyusutan Menurut Perusahaan.....	120

4.3.3	Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Peraturan UUP No. 17 Tahun 2000.....	126
4.3.4	Perbandingan Hasil Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Serta Pengaruhnya Terhadap laporan Keuangan dan Penentuan Pajak Atas Laba	130
BAB V	PENUTUP.....	139
5.1.	Kesimpulan	139
5.2.	Saran	141
	DAFTAR PUSTAKA	143
	LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Halaman</u>
1. Tarif Lapisan Penghasilan Kena Pajak.....	38
2. Tarif Pajak Yang Ditetapkan atas Penghasilan Kena Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.....	39
3. Tarif Pajak Yang Ditetapkan atas Penghasilan Kena Pajak Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap.....	39
4. Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan Aktiva Tetap.....	47
5. Amortisasi, Masa Manfaat dan Tarif Amortisasi	47
6. Ruang Lingkup dan Jangka Waktu Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak Tertentu	81
7. Analisis Perhitungan Metode Saldo Menurun	118
8. Analisis Perencanaan Pajak Antara Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun	119
9. Rincian Aktiva Tetap dan Penyusutan Per 31 Desember 2004 dan 2003 ..	123
10. Perhitungan Penyusutan Per 31 Desember 2004 dan 2003 Menurut UU Perpajakan.....	130
11. Analisis Perbandingan Hasil Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Mesin serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan	131
12. Pengaruh Perhitungan Terhadap Penentuan Pajak atas Laba Menurut Perusahaan dan Menurut Pajak	132
13. Perhitungan Pajak atas Laba Kena Pajak	134

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang perekonomian di negara Indonesia menyebabkan peranan akuntansi semakin meningkat, yaitu sebagai alat Bantu dalam penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang tercantum di dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi tersebut bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Secara umum, setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan maupun industri bertujuan untuk mengembangkan usahanya. Sehingga perusahaan tersebut berusaha untuk selalu dapat meningkatkan laba yang optimal guna menjaga kontinuitas perusahaan di masa yang akan datang (*going concern*). Untuk menjaga itu diperlukan berbagai strategi dan kebijakan yang tepat untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dan kebijakan ini diperlukan agar setiap tujuan yang diinginkan baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dapat diwujudkan dengan baik. Untuk mewujudkan tersebut ada berbagai cara yang dapat ditempuh oleh pihak manajemen perusahaan yaitu di antaranya dengan melakukan pengelolaan sumber daya secara efisien dan beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal.

Keputusan untuk melakukan investasi tidak bisa dipisahkan dengan risiko yang harus diderita ketika perusahaan akan memulai melakukan investasi dalam suatu proyek, ia harus memperhitungkan penghasilan setelah pajak atas investasi yang akan dilakukannya. Diperolehnya penghasilan ataupun dideritanya kerugian berhubungan dengan risiko yang dihadapi, yang salah satunya adalah resiko adanya pengenaan pajak yang tiba-tiba berupa kejutan-kejutan akibat adanya koreksi-koreksi yang dilakukan pada saat pemeriksaan

Dalam menyikapi masalah pajak terdapat 2 sudut pandang yang cukup bertolak belakang. Pada posisi fiskus sebagai petugas negara, ia mempunyai otoritas untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak dalam rangka pengumpulan dana untuk membiayai penyelenggaraan negara berupa pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak. Namun dari sisi Wajib Pajak belum terdapat kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini karena beberapa Wajib Pajak masih menganggap bahwa pajak merupakan beban bagi perusahaan yang akan mempengaruhi laba (*Profit Margin*), sehingga Wajib Pajak berusaha untuk menimalkan beban tersebut untuk mengoptimalkan laba.

Dengan adanya paradigma bahwa pajak merupakan beban yang akan mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan, menyebabkan Wajib Pajak berusaha untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya dengan cara

menghindari atau menggelapkan pajaknya. Ada 2 cara untuk mewujudkan hal tersebut, yaitu :¹

1. *Tax Evasion*

Yaitu usaha meminimalkan beban pajak berupa penggelapan pajak secara illegal yang tentu saja melanggar Peraturan Undang-undang Perpajakan (*Unlawful*).

2. *Tax Avoidance*

Yaitu usaha meminimalkan beban pajak dengan cara merencanakan atau merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak yang supaya hutang pajak berada pada jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai Peraturan Undang-undang Perpajakan (*lawful*). Hal ini dimungkinkan jika ada peluang yang dapat dimanfaatkan, baik karena kelemahan peraturan perpajakan maupun sumber daya manusia (Fiskus). *Tax Avoidance* juga dikenal dengan istilah *Tax Planning* yang merupakan penghalus (*eufisme*) dari kata tersebut.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing maka manajemen wajib menekankan biaya seoptimal mungkin. *Tax Planning* sebagai suatu usaha ilegal yang dapat menekankan beban pajak tetapi masih berada di dalam bingkai peraturan perpajakan merupakan salah satu cara yang dapat mendukung tujuan para manajer. Dengan pelaksanaan *Tax Planning* dapat ditarik beberapa keuntungan, diantaranya dapat meningkatkan laba setelah pajak (*after tax*

¹ NINGS SUSILO M. 1996 dalam Erly Suandi, Perencanaan Pajak, Penerbit Salemba Empat Jakarta 2003

profit), mempengaruhi kinerja perusahaan (*rate of on investment*), dan mengatur aliran kas (*cash flow*).

Adapun strategi Perencanaan Pajak yang dapat digunakan untuk mengefisiensikan beban Pajak Penghasilan adalah:

1. Pembukuan, cash basis atau accrual basis
2. Pengelolaan transaksi yang berkaitan dengan pemberian kesejahteraan kepada karyawan
3. Pemilihan metode penilaian persediaan
4. Pemilihan sumber dana dalam pengadaan aktiva tetap
5. Pemilihan metode penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud
6. Pemberian bonus kepada pembeli
7. Transaksi yang berkaitan dengan withholding tax
8. Penyertaan pada Perseroan Terbatas dalam negeri
9. Optimalisasi pengkreditan pajak yang telah dibayar
10. Permohonan penurunan pembayaran Lump-Sum (PPh Pasal 25 bulanan)
11. Permohonan SKB (Surat Keterangan Bebas) PPh Pasal 22 dan pasal 23

PT. Intercity Kerlipan yang berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia adalah sebuah perusahaan berskala besar yang bergerak di bidang pemrosesan dokumen yang kian menjamur di Indonesia merupakan salah satu lahan kompetitif yang perlu dicermati. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan cetak-mencetak dan menjulanginya harga-harga

bahan baku percetakan menyebabkan semakin tingginya harga cetak. hal ini tidak lain disebabkan karena sebagian besar bahan dasar kertas dan bahan percetakan lainnya merupakan bahan impor. Tingginya kurs dolar terhadap rupiah memberikan dampak multiplier kepada tingginya tingkat inflasi, yang berarti turunnya daya beli masyarakat menjadi factor yang signifikan untuk meninjau ulang harga produk yang ditetapkan perusahaan.

PT. Intercity Kerlipan sebagai salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang pemrosesan dokumen-dokumen *billing statement* dan *security printing* perlu meningkatkan daya saing dan produktivitasnya. Salah satu cara untuk mempertahankan dan meningkatkan kewaspadaan dalam setiap perubahan lingkungan yang terjadi yang memerlukan respons strategik baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi di segala aspek bisnis. pada kesempatan kali ini penulis berusaha menguak cara-cara legal yang dapat dilakukan untuk meminimalisasikan resiko-resiko yang mungkin sekali terjadi khususnya di bidang perpajakan. Salah satu resiko ini misalnya pengenaan pajak yang tiba-tiba akibat adanya koreksi-koreksi yang dilakukan pada saat pemeriksaan.

Upaya meminimalkan pajak sesuai dengan Undang-undang Perpajakan merupakan masalah yang cukup menarik untuk dibahas. Dewasa ini masih jarang perusahaan-perusahaan yang menaruh perhatian yang besar dalam penanganan kewajiban perpajakannya. Padahal, kalau perusahaan memperhatikan dan memperhitungkannya dengan sungguh-sungguh dengan

mengadakan perencanaan pajak yang baik, melaksanakan kewajiban dengan baik dan melakukan *control* (pengendalian) terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakannya dengan baik, maka perusahaan dapat menekan beban pajak yang menjadi kewajibannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis berusaha untuk mengangkat masalah Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) sesuai dengan kondisi perusahaan dan aplikasinya pada perusahaan tersebut. Adapun judul yang akan penulis kemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah : **“Analisa Kemungkinan Penerapan Perencanaan Pajak Sebagai Usaha Legal Dalam Meminimalkan Resiko Pajak Pada PT. Intercity Kerlipan Jakarta”**.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat ditarik dan akan menjadi pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan perpajakan PT. Intercity Kerlipan telah direncanakan dengan baik?
2. Bagaimana aplikasi perencanaan pajak yang ada pada PT. Intercity Kerlipan?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimanakah sosok suatu badan usaha yang layak menyelenggarakan perencanaan pajak.
2. Untuk mengetahui dan memahami resiko-resiko pajak.
3. Agar dapat mengetahui cara-cara yang sistematis di dalam merancang perencanaan pajak.

I.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk menambah ilmu dan pengalaman dengan jalan membandingkan antara teori yang diterima waktu kuliah dengan praktik yang sesungguhnya
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berharga dan sebagai bahan masukan yang bersifat positif dalam melaksanakan kebijaksanaan pimpinan dalam mengelola perusahaan.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Program S1 Universitas Sriwijaya

I.4 Kerangka Pemikiran

Perencanaan pajak yang baik memerlukan suatu pemahaman terhadap Undang-undang dan Peraturan Pajak. Undang-undang Pajak dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan, terakhir dengan serangkaian Undang-undang Pajak Tahun 2000 yang akan diberlakukan mulai tahun 2001. Untuk Pajak Penghasilan sebelum tahun 2001 tidak dibedakan antara struktur tarif untuk orang pribadi dengan badan usaha. Namun mulai tahun 2001 tarif pajak orang pribadi dan badan usaha dibedakan. Untuk orang pribadi tarif tertinggi 0% sekarang naik menjadi 35% begitu juga untuk tarif rendah dari 10% turun menjadi 5%. Sedangkan untuk badan usaha tarif tidak mengalami perubahan, yang berubah hanya lapisannya.

Dalam perancangan ulang struktur tingkat pajak, khususnya untuk orang pribadi, pemerintah tampaknya ingin memberikan insentif dengan menurunkan tarif pajak terendah, karena pemerintah ingin memperluas jumlah wajib pajak, yang rata-rata berpendapatan menengah. Sedangkan untuk wajib pajak yang pendapatannya tinggi, tarif pajaknya ditingkatkan juga sehingga tarif yang baru lebih progresif dan diharapkan bisa lebih memberikan keadilan. Bagi wajib pajak, perubahan ini harus diperhatikan dalam membuat perencanaan pajak supaya efektif. Setiap perencanaan pajak untuk strategi-strategi keuangan harus memperhitungkan perubahan-perubahan ini. Sebagai akibat dari perubahan Undang-undang Tahun 2000, sebagian besar wajib pajak, baik orang pribadi

maupun badan usaha harus merumuskan ulang perencanaan pajak mereka. Strategi-strategi pajak yang bekerja dengan baik di masa yang lalu mungkin tidak efektif untuk dimasa yang akan datang.

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) merupakan langkah awal dalam pengaturan atau perancangan upaya untuk mengefisiensikan beban pajak atau yang lazim disebut Manajemen Pajak. Pada Perencanaan Pajak dilakukan berbagai upaya pengumpulan dan penelitian terhadap Peraturan Undang-undang Perpajakan dengan tujuan agar dapat diseleksi jenis tindakan untuk mengefisienkan beban pajak.

Bentuk aktifitas Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) secara garis besar berikut yaitu :

1. Aktifitas Perencanaan Pajak dalam pelaksanaan pembukuan
 - Alternatif yang ditempuh perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan fiskal
 - Basis akuntansi yang digunakan
2. Aktifitas Perencanaan Pajak sehubungan dengan penghasilan
 - Restrukturisasi usaha
 - Restrukturisasi utang
 - Penyertaan pada Perseroan Terbatas dalam negeri
3. Aktifitas Perencanaan Pajak sehubungan dengan biaya
 - Transaksi yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan → Bawa ✓
 - Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap → ✓

- Optimalisasi biaya-biaya pengurang penghasilan kena pajak (*deductible expenses*)

4. Aktifitas Perencanaan Pajak dan kredit pajak dan pengurangan pajak terutang

- Permohonan penurunan pembayaran Lump-Sum (PPH Pasal 25 Masa)
- Pengajuan SKB (Surat Keterangan Bebas) PPh Pasal 22 dan pasal 23
- Optimalisasi pengkreditan pajak yang telah dibayar.

Sistem perpajakan mungkin akan berubah jika situasi sosial politik suatu negara berubah. Peraturan perpajakan yang berlaku pada saat ini perlu dicermati hanya untuk memahami bagaimana perpajakan mempengaruhi keputusan bisnis. Berapapun besarnya pajak penghasilan yang akan dikenakan terhadap perusahaan, pajak penghasilan tetap merupakan beban kas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan demikian kita dapat memusatkan perhatian pada beban perusahaan, beban apa saja yang dapat menjadi pengurangan pajak dan bagaimana hal itu mempengaruhi pengambilan keputusan.

I.5 Metodologi Penelitian

I.5.1 Ruang Lingkup

1. Ruang-lingkup penelitian dibatasi pada *Tax-Planning* atas aktifitas Penyusutan, pemilihan bentuk usaha, kebijakan pemberian tunjangan, Pajak Penghasilan yang direncanakan dan disusun oleh bagian *Finance*

and Tax Administration bekerja sama dengan Finance Accounting dan Humas Resources Development (HRD) yang dalam pelaksanaannya dibatasi Peraturan Undang-undang Perpajakan yang berlaku.

2. Penelitian dilakukan pada PT. Intercity Kerlipan yang berlokasi di jalan Kwini no. 1 Jakarta Pusat, 10410.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Riset Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data berupa teori-teori yang relevan dalam pembahasan skripsi, sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas. Landasan teori diperoleh dari buku-buku literature peraturan perundang-undangan pajak tahun 2000, makalah seminar/karya ilmiah dan catatan-catatan dari perkuliahan yang diperoleh selama ini.

2. Metode Riset Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan fakta mengenai objek yang dipilih terutama menyangkut data yang dihubungkan dengan topik skripsi ini.

Adapun teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Wawancara

Merupakan proses interaksi dan komunikasi. Penulis bertanya langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang akurat dan

handal. Wawancara dilakukan dengan *Finance Manager, Human Resources Development Manager, Finance Supervisor, HRD Analyst, Finance and Tax Administration* serta pihak-pihak terkait lainnya guna mendapatkan informasi tentang Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Pajak Penghasilan pada PT. Intercity Kerlipan.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi topik dalam penulisan skripsi ini untuk mendapatkan fakta-fakta, seperti : Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi, Uraian Tugas dalam Struktur Organisasi, Prosedur Operasional Baku Bagian Pajak dan Administrasi, Data-data yang berkaitan dengan aktifitas perencanaan pajak atas Penyusutan, Revaluasi Aktiva Tetap, Transaksi Sewa Guna Usaha (*Leasing*), Pajak Pertambahan Nilai, data-data yang berkaitan dengan aktifitas Perencanaan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan PT. Intercity Kerlipan dan Laporan Keuangan PT. Intercity Kerlipan

c. Dokumentasi

Melakukan pencatatan terhadap data intern perusahaan terutama data yang relevan di bidang pembukuan dan operasional perusahaan.

I.5.3 Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis secara deskriptif kualitatif yaitu suatu metode analisis secara obyektif dengan menjabarkan secara jelas mengenai permasalahan yang ada dalam perusahaan. Dengan metode ini, data dan informasi mengenai fakta yang terjadi di dalam perusahaan dicatat, diklasifikasikan, dan selanjutnya dianalisis.

Dalam menganalisis beberapa masalah diperlukan beberapa cara berpikir. Cara berpikir tersebut yaitu :

1. Induktif, yaitu cara berpikir yang mulai dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, yang kemudian digeneralisasi menjadi sesuatu yang bersifat umum.
2. Deduktif, yaitu cara berpikir yang memulai dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum untuk menilai suatu kejadian khusus.
3. Modern yaitu cara berfikir yang mengkombinasikan kedua cara tersebut di atas. Cara ini disebut "*Reflective Thinking*"

Berdasarkan ketiga pemikiran tersebut, dalam hal ini penulis menggunakan cara berfikir deduktif. Dimana teori-teori yang mengenai Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) sebagai suatu yang bersifat umum akan digunakan untuk menganalisa dan membahas suatu keadaan bersifat umum akan digunakan untuk menganalisa dan membahas suatu keadaan bersifat khusus yang terjadi pada PT. Intercity Kerlipan.

I.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima Bab dengan uraian singkat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan skripsi yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang berisikan uraian tentang pengertian pajak dan jenis pajak, ketentuan umum dan tata cara perpajakan dalam perencanaan pajak serta bagian-bagian dari perencanaan pajak.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan membahas sejarah singkat perusahaan, bidang usaha yang dijalankan, struktur organisasi, uraian tugas, serta perencanaan pajak dan PT. Intercity Kerlipan.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN PAJAK

Bab ini membahas fakta-fakta yang dijumpai dalam praktik-praktik yang diterapkan oleh PT. Intercity Kerlipan untuk mengefisienkan beban pajak dan kendala-kendala yang dihadapi serta cara mengatasinya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisikan tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran sehubungan dengan pokok permasalahan pada penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Gunadi, *Ketentuan Dasar PPh*, Gramedia, Jakarta, 2001
- Drs. Waluyo MSc. Ak., Drs. Wirawan B. Ilyas Msi., *Perpajakan Indonesia*, Salemba 4, Jakarta, 2000
- H. Djaslim Saladin, SE., *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Linda Karya, Bandung, 2003
- Markus Muda dan Hendry Yujana, *Lalu . Pajak Penghasilan ; Petunjuk Umum Pemajakan Bulanan dan Tahunan Berdasarkan Undang – Undang Terbaru . Edisi Pertama Jakarta ; Penerbit PT . Gramedia Pustaka Utama . 2002 .*
- M. Rusjdi, *Pajak Penghasilan, PT. Index*, Jakarta, 2004
- M. Zein, *Manajemen Perpajakan*, Salemba 4, Jakarta, 2003
- Rimsky K. Judisseno, *Pajak dan Strategi Bisnis*, Gramedia, Jakarta, 1997
- Smith, Jay M. dan K. Fred Skousen. *Akutansi Intermediate Volume Komprehensif . Edisi ke Sembilan, Jilid 2*. Penerbit Erlangga . Jakarta, 1996.
- Stoner, James H F ., Freeman , R . Edward dan Gilbert Jr , Daniei R. *Manajemen*. Penerbit PT. *Bhuana Ilmu Populer*. Jakarta 1996
- Suandi Erly . *Perencanaan Pajak, JILID Pertama 1*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2000 .
- Suandy Erly . *Perpajakan, Edisi Pertama Jakarta*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002
- Syariffudin Alsah , Ahmad. *Makalah Seminar Perpajakan : Aspek Fasilitas Perpajakan Untuk Meningkatkan Investasi DI Indonesia . Palembang . 2000.*
- _____. *Undang-Undang Pajak Tahun 2000* ; Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Yusdianto Prabowo, *Akuntansi Perpajakan Terapan*, Gramedia, Jakarta, 2002